

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

15 April 2025

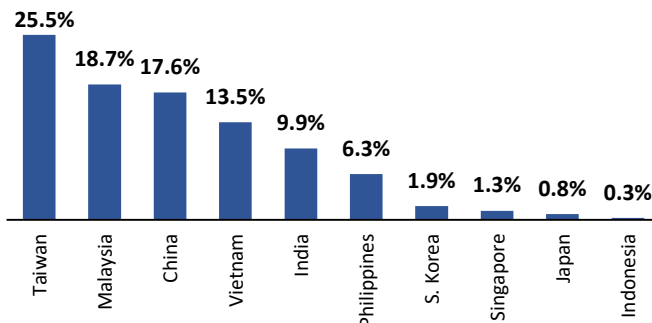
Make ~~America~~ China Great Again

Di tengah tensi AS-Tiongkok yang memanas, Trump menunda tarif ke semua negara kecuali Tiongkok dan ke *computer equipments*. Inkonsistensi tarif Trump justru memudahkan kepercayaan investor sehingga beralih dari *USD assets*. Bagaimana dampaknya terhadap pasar finansial Indonesia?

Key Highlights:

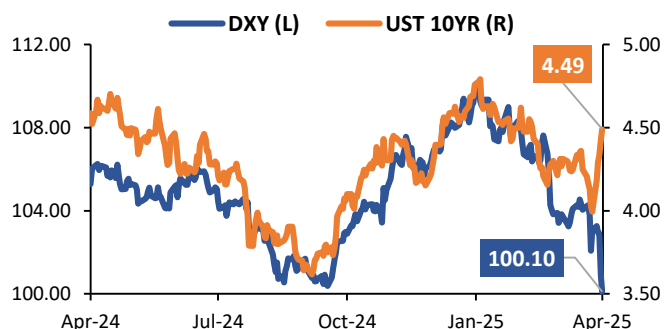
- 1. Flip-Flop.** Pasca pengumuman tarif *reciprocal*, Trump akhirnya menunda implementasi tarif selama 90 hari ke semua negara. Namun, Tiongkok yang berencana menerapkan tarif 125,00% ke AS tidak mendapat pengecualian dan dikenakan tarif hingga 145,00%. Walaupun secara besaran tarif Tiongkok tidak diturunkan, dependensi AS yang besar ke Tiongkok terutama dari segi impor *semiconductors*, *computers*, dan *smartphones* hingga 17,60% membuat Trump menunda tarif ke komoditas tersebut (**Exhibit 1**). Kebijakan tarif Trump tidak hanya merugikan *trading partners* tetapi turut berdampak negatif ke AS karena dapat meningkatkan harga barang sehingga menekan daya beli masyarakat dan membuat ekonomi AS melemah. Hingga Mar-25, inflasi AS masih melandai dengan CPI tumbuh 2,40% YoY (*prev.* 2,80% YoY) dan PPI tumbuh 2,70% YoY (*prev.* 3,20% YoY) namun angka inflasi tersebut belum mempertimbangkan efek tarif Trump. Ekspektasi inflasi 1YR dari *University of Michigan* telah menunjukkan kenaikan ke 6,70% (*vs.* 5,00% YoY per Mar-25) akibat kebijakan tarif tersebut.
- 2. The King has Fallen.** Kombinasi dari kekhawatiran resesi dan ekspektasi kenaikan inflasi akibat kebijakan tarif Trump menyebabkan reaksi negatif dari pasar dimana DXY melemah dan *yield* UST naik. DXY terdepresiasi -7,72% secara YTD per 11-Apr-25 ke 100,10 (level terendah dalam 3 tahun) akibat rotasi investor ke *global safe haven assets* lainnya seperti CHF & JPY. Sedangkan *yield* UST 10YR naik signifikan ke 4,49%, merupakan kenaikan *yield* mingguan terbesar dalam 2 dekade (**Exhibit 2**). Kontras dengan hal tersebut, pasar saham AS yang cenderung *lagging* dibanding pasar saham kawasan lain secara YTD justru mengalami *relief rally* dengan DJIA +4,95%, S&P 500 +5,70%, dan Nasdaq +7,29% dalam sepekan per 11-Apr-25. *Rally* terjadi pasca penundaan tarif ke *semiconductors*, *computers*, dan *smartphones* yang menguntungkan perusahaan teknologi AS, salah satunya Apple yang memproduksi sekitar 80,00% iPad dan lebih dari 50,00% komputer Mac di Tiongkok. Secara keseluruhan, *The Magnificent 7* mencatatkan kenaikan sebesar +8,45% dalam periode yang sama.

Exhibit 1: US Computer & Semiconductor Imports (%)



Source: Bloomberg (April 2025)

Exhibit 2: DXY & UST 10YR Yield (%)



Source: Bloomberg (11 April 2025)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

15 April 2025

Bagaimana Dampaknya Terhadap Pasar Finansial Indonesia?

- **BI & IDR.** Di tengah pelemahan DXY (USD Index), IDR kembali terdepresiasi -1,42% dalam sepekan ke 16.795 per 11-Apr-25 seiring *outflow* investor asing dari pasar finansial Indonesia. Ke depannya, BI diperkirakan akan terus melakukan intervensi langsung baik di pasar *spot*, DNDF, dan obligasi untuk menjaga kestabilan IDR. Jika IDR terjaga stabil, BI masih memiliki ruang untuk kembali memangkas suku bunga terlebih melihat inflasi Mar-25 yang bertahan rendah di 1,03% YoY (*exp.* 1,16% YoY).
- **Indonesian Bond Market.** *Yield* FR 10YR bertahan tinggi di 7,07% di tengah kenaikan *yield* UST 10YR dan CDS 5YR Indonesia, pelemahan IDR, *outflow* investor asing sebesar IDR 3,77 triliun dalam sepekan per 10-Apr-25, dan realisasi APBN yang masih mencatatkan defisit sebesar -0,43% dari PDB per Mar-25. Meskipun demikian, *demand* domestik yang solid dan intervensi BI berhasil membuat kenaikan *yield* FR relatif terbatas.
- **Indonesian Equity Market.** Pasar saham Indonesia kembali terkoreksi -3,82% ke level 6.262 dengan investor asing mencatatkan *outflow* hingga IDR 5,89 triliun dalam sepekan per 11-Apr-25. *Outflow* investor asing terjadi seiring *risk off sentiment* global akibat kekhawatiran terkait tarif Trump. Meskipun demikian, koreksi yang terjadi membuat valuasi cenderung murah dimana *P/E* IHSG berada di 14,38x per 11-Apr-25, mendekati level terendah ketika *Covid-19* di 12,85x. Valuasi yang murah membuat Goldman Sachs turut merevisi naik *position* untuk *big banks* Indonesia seperti BBRI, BBNI, dan BMRI ke netral serta BBKA ke *buy*. Ke depannya, valuasi yang murah & sentimen positif dari kebijakan pemerintah yang *pro-growth* diharapkan dapat menopang pergerakan IHSG. *Support – resistance* IHSG berada di 6.000 – 6.500.

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD Index) melemah -2,84% ke 100,10 per 11-Apr-25 seiring peralihan investor dari *USD assets* ke *safe haven currencies* lainnya di tengah kekhawatiran terkait potensi resesi di AS. Di tengah pelemahan USD, IDR kembali terdepresiasi -1,42% ke 16.795 seiring *outflow* investor asing dari pasar finansial Indonesia.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR naik 25 bps ke 5,57% per 11-Apr-25 seiring kenaikan *yield* UST 10YR ke 4,49% dan CDS 5YR Indonesia ke ~112 bps.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR bertahan tinggi di 7,07% di tengah kenaikan *yield* UST 10YR & CDS 5YR Indonesia, pelemahan IDR, dan *outflow* investor asing sebesar IDR 3,77 triliun dalam sepekan per 10-Apr-25.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P 500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS *rebound* dengan DJIA +4,95%, S&P 500 +5,70%, dan Nasdaq +7,29% per 11-Apr-25 seiring sentimen positif dari penundaan tarif ke *computer & semiconductor equipments* yang menguntungkan perusahaan teknologi AS.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSG terkoreksi -3,82% ke 6,262 per 11-Apr-25 seiring *risk off sentiment* global akibat kekhawatiran terkait tarif Trump. Investor asing mencatatkan *outflow* sebesar IDR 5,89 triliun dalam sepekan per 11-Apr-25. Sektor teknologi mencatatkan kinerja terburuk dalam sepekan.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

15 April 2025



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

Per 11 April 2025

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.88	3.90	11.50	(15.70)
IndoGB 10Y (IDR)	7.07	2.90	6.60	7.30
IndoGB 20Y (IDR)	7.09	4.70	(1.60)	(2.80)
IndoGB 5Y (USD)	5.12	4.40	11.70	(15.00)
IndoGB 10Y (USD)	5.57	11.80	25.00	11.50
IndoGB 30Y (USD)	6.16	18.50	33.70	45.50
US Treasury 5Y	4.16	8.81	45.09	(22.23)
US Treasury 10Y	4.49	6.46	49.52	(7.95)
US Treasury 30Y	4.87	0.11	46.13	8.91
Indo CDS (USD) 5Y	112.38	(2.63)	6.21	33.49

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	40,212.71	1.56	4.95	(5.48)
S&P 500	5,363.36	1.81	5.70	(8.81)
Nasdaq	16,724.46	2.06	7.29	(13.39)
FTSE 100 Index	7,964.18	0.64	(1.13)	(2.56)
Euro STOXX 600	486.80	(0.10)	(1.92)	(4.10)
SSE Composite Index	3,238.23	0.45	(3.11)	(3.39)
Nikkei 225	33,585.58	(2.96)	(0.58)	(15.81)
Hang Seng	20,914.69	1.13	(8.47)	4.26
Kospi	2,432.72	(0.50)	(1.33)	1.38
IDX Composite	6,262.23	0.13	(3.82)	(11.55)
Indonesia (LQ45)	706.70	(0.06)	(3.79)	(14.51)
Indonesia (IDXSMC)	281.37	0.26	(3.44)	(12.07)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	100.10	(0.76)	(2.84)	(7.73)
GBP/USD	1.3087	0.90	1.55	4.56
EUR/USD	1.1355	1.37	3.64	9.67
AUD/USD	0.6289	1.04	4.12	1.63
NZD/USD	0.5825	1.50	4.09	4.13
USD/JPY	143.54	(0.63)	(2.31)	(8.69)
USD/HKD	7.7546	(0.05)	(0.26)	(0.18)
USD/KRW	1,421.60	(2.44)	(2.77)	(3.42)
USD/CNY	7.2921	(0.35)	0.14	(0.10)
USD/SGD	1.3191	(0.84)	(2.09)	(3.41)
USD/IDR	16,795.00	(0.03)	1.42	4.30

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,312.50	(0.04)	(2.18)	(5.75)
Consumer Non Cyclical	629.25	(1.19)	(2.06)	(13.74)
Infrastructure	1,203.22	(0.08)	(2.76)	(18.64)
Basic Material	994.82	3.23	(4.20)	(20.53)
Energy	2,285.13	0.73	(3.82)	(15.03)
Consumer Cyclical	669.90	(0.67)	(6.05)	(19.76)
Technology	7,044.76	(0.13)	(7.08)	76.21
Healthcare	1,225.74	0.71	(1.46)	(15.84)
Property	656.16	(0.31)	(3.88)	(13.30)
Industrial	917.40	0.29	(4.68)	(11.41)
Transportation	1,112.84	1.21	(2.31)	(14.44)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	61.50	2.38	(0.79)	(14.25)
Brent Oil	64.76	2.26	(1.25)	(13.24)
Gold	3,237.61	1.93	6.56	23.36
Natural Gas	3.53	(0.84)	(8.08)	(2.92)
Coal	94.85	(1.45)	(2.22)	(24.27)
Nickel	14,869.77	1.86	2.15	(1.79)
Copper	452.30	4.30	2.75	12.33
CPO	4,461.00	0.38	(5.13)	(8.23)

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 11-Apr-25)	(0.21)	(5.89)	(5.89)	(36.67)
Fixed Income (as of 10-Apr-25)	(3.23)	(3.77)	(3.77)	9.54

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

15 April 2025

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025E
Real Gross Domestic Product (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	4,8
Nominal Gross Domestic Product (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	5,7
GDP per capita (US\$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	4.996
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,1
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	5,50
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	7,68
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.943
Trade Balance (US\$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	26,0
Current Account Balance (% GDP)	-2,7	-0,4	0,3	1,0	-0,1	-0,6	-1,0

**Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	Retail Sales March 2025 (YoY)	3,11%	-	16-Apr-25
	Industrial Production March 2025 (YoY)	1,44%	-	16-Apr-25
	Initial Jobless Claims	223K	225K	17-Apr-25
 EU	Industrial Production February 2025 (YoY)	0,00%	-	15-Apr-25
	CPI March 2025 (YoY)	2,20%	2,20%	16-Apr-25
	ECB Interest Rate Decision April 2025	2,65%	2,40%	17-Apr-25
 Japan	Industrial Production February 2025 (MoM)	-1,10%	2,50%	14-Apr-25
	Trade Balance March 2025	JPY 590,50 Bn	-	17-Apr-25
	National CPI March 2025 (YoY)	3,70%	-	18-Apr-25
 China	Trade Balance March 2025	USD 170,52 Bn	USD 74,30 Bn	14-Apr-25
	GDP Q1 2025 (YoY)	5,40%	5,20%	16-Apr-25
	Industrial Production March 2025 (YoY)	5,90%	5,70%	16-Apr-25
	Retail Sales March 2025 (YoY)	4,00%	4,20%	16-Apr-25
	Chinese Unemployment Rate March 2025	5,40%	5,30%	16-Apr-25
 Indonesia	FX Reserve March 2025	USD 154,50 Bn	-	14-Apr-25
	Motorbike Sales March 2025 (YoY)	4,00%	-	14-Apr-25
	Consumer Confidence March 2025	126,40	-	15-Apr-25
	Car Sales March 2025 (YoY)	2,20%	-	15-Apr-25
	Retail Sales February 2025 (YoY)	0,50%	-	16-Apr-25

*adjusted to Indonesian time

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

15 April 2025

Glossary

- *Consumer Price Index (CPI)*: indikator yang digunakan untuk mengukur inflasi dari sisi konsumen.
- *Credit Default Swap (CDS)*: instrumen derivatif yang mencerminkan persepsi risiko investor terhadap investasinya di sebuah negara.
- *Defisit fiskal*: kelebihan belanja pemerintah dibandingkan dengan penerimaannya.
- *Price to earnings ratio (P/E)*: rasio yang digunakan untuk mengukur nilai atau valuasi sebuah perusahaan, dihitung dengan cara membagi harga saham dengan *earnings*.
- *Producer Price Index (PPI)*: indikator yang digunakan untuk mengukur inflasi dari sisi produsen.
- *Produk Domestik Bruto (PDB)*: indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah negara dalam periode tertentu.
- *Resesi*: sebuah kondisi dimana pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan. Resesi biasanya ditandai oleh pertumbuhan PDB yang berkontraksi selama 2 kuartal berturut-turut.
- *Resistance*: level dimana harga saham berhenti mengalami kenaikan.
- *Safe haven asset*: aset rendah risiko.
- *Support*: level dimana harga saham berhenti mengalami penurunan.
- *US Treasury (UST)*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity (YTM)*, yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.